



## *Spiritual Education from the Perspective of the Qur'an*

### **Pendidikan Spiritual Perspektif Al-Qur'an**

**Shifwah Salsabila Zahira<sup>1</sup>, Husnul Qodim<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[shifwahsalsabilazahira@gmail.com](mailto:shifwahsalsabilazahira@gmail.com)<sup>1</sup>, [husnulqodim@uinsgd.ac.id](mailto:husnulqodim@uinsgd.ac.id)<sup>2</sup>

#### **Abstract**

*This research aims to discuss the education of spiritual perspectives of the Qur'an. These research methods are qualitative through library studies with a qualitative approach. The results and discussions of this research include an understanding of education, the value of the spiritual perspective of Islam, and the spiritual education in the Qur'an. The study concluded that education did not escape from the object of the education itself and thus give humans a distinct potential from other creatures.*

**Key words:** *Al-Qur'an, Education, Islam, Spirituality.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membahas pendidikan spiritual perspektif Al-Qur'an. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi pengertian pendidikan, nilai spiritual perspektif Islam, dan pendidikan spiritual dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan tidak terlepas dari objek sasaran pada pendidikan itu sendiri sehingga manusia memiliki potensi yang berbeda dengan makhluk lainnya.

**Kata Kunci:** *Al-Qur'an, Islam, Pendidikan, Spiritual.*

#### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sarana meningkatkan kualitas kepribadian yang memiliki peran strategis baik aspek intelektualitas maupun moralitas.



**Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)  
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

Namun, pendidikan yang berorientasi intelektualitas dan moralitas bukan hal mudah dalam pelaksanaannya di dalam kehidupan. Sehubungan dengan ini, pendidikan dalam segala bidang, termasuk pendidikan spiritual, perlu mendapat perhatian mengingat pendidikan mempunyai kedudukan penting dalam meningkatkan kualitas kepribadian manusia (Mulyadi & Haura, 2019).

Sejumlah penelitian terdahulu telah menjelaskan berbagai hal. Antara lain Jumala, N. (2019), "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islam dalam Kegiatan Pendidikan," *Jurnal Serambi Ilmu*. Artikel ini meletakkan teori spiritual, metode internalisasi nilai spiritual Islam dan pendekatan kualitatif. Berisi pembahasan tentang nilai-nilai yang memiliki rasa kesejahteraan, seperti kebaikan yang berakar dalam masyarakat. Artikel ini menyimpulkan bahwa nilai pendidikan hendaknya tidak memisahkan sikap rohani dan sosial, maka dari itu nilai-nilai sosial dapat menjadi spiritual ketika diterapkan dalam ajaran Al-Qur'an dan Sunnah (Nirwani, 2019). Selanjutnya Sulaiman, M., Al-Hamdani, M., & Aziz, A (2018), "Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Artikel ini meletakkan teori spiritual, metode penelitian kepustakaan dan pendekatan kualitatif. Berisi pembahasan tentang keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan aspek kepribadian berhubungan dengan masyarakat beserta lingkungan. Artikel ini menyimpulkan bahwa pendidikan masa kini memerlukan sistem pembelajaran yang lebih memprioritaskan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (Sulaiman, 2018). Lalu Jumini, S., & Wahyudi (2015), "Konsep Vektor dan Nilai-nilai Pendidikan Spiritual: Analisis Vektor Kajian Teori Pendekatan Al-Qur'an Karya Ari Kusumawati," *Jurnal PPKM I*. Artikel ini melekatkan teori spiritual, metode induktif, deduktif, dan pendekatan Al-Qur'an. Berisi pembahasan tentang gambaran yang jelas tentang penerapan pendidikan spiritual di sekolah maupun diterapkan pada pokok bahasan vektor. Artikel ini menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan spiritual sebagai metode pendidikan akhlaq bagi peserta didik adalah memasukan nilai-nilai spiritual dalam pelajaran maupun di luar pelajaran (Jumini & Wahyudi, 2015).

Penelitian sebelumnya berharga bagi menyusun kerangka berpikir penelitian ini. Pendidikan adalah pelaksanaan terencana untuk melancarkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif agar menumbuhkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan negara (Hendriana, 2016). Nilai spiritual Islam dalam jiwa berupa keyakinan batin yang berasal pada nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan Hadis. (Nirwani, 2019). Kecerdasan spiritual memberikan makna ibadah yang terdapat dalam setiap



pelaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah (Busthomi, 2020).

Berdasarkan paparan di atas, penulis berusaha menyusun formula penelitian, yaitu tujuan, asumsi, dan pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan membahas pendidikan spiritual perspektif Al-Qur'an. Diasumsikan bahwa terdapat pendidikan spiritual perspektif Al-Qur'an. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana pendidikan spiritual perspektif Al-Qur'an.

### **Metode Penelitian**

Penelitian merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka (Darmalaksana W. , Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis, 2020). Adapun pendekatan untuk interpretasi data digunakan analisis isi.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengertian Pendidikan**

Pengertian pendidikan secara etimologi adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu (Dwi, 2016). Dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut dengan kata *education* yang diserap dalam bahasa Indonesia menjadi edukasi (Zakky, 2020).

Menurut Kemdikbud, pengertian pendidikan secara umum adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana demi mewujudkan keadaan belajar serta sistem evaluasi untuk anak dan atau peserta didik dengan aktif menumbuhkan kemampuan yang ada pada diri seseorang demi menumbuhkan pengetahuan spiritual, cara pengendalian diri, potensi kecerdasan, nilai-nilai kepribadian, akhlak serta keterampilan (Artikelpendidikan.id, 2020).

Pengertian pendidikan yang dimuat Pemerintah dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kemdiknas, 2003).

Jadi, pendidikan ialah kegiatan untuk ekspor setiap pengalaman yang mempunyai efek formatif ketika orang berpikir, merasa atau setiap tindakannya dapat dianggap pendidikan (Wikipedia, 2020).

#### **2. Nilai Spiritual Perspektif Islam**



Nilai adalah sesuatu yang dijadikan sasaran untuk mencapai tujuan sifat kemuliaan sehingga bisa saling mempengaruhi satu sama lain (Jumala & Bakar, 2019).

Nilai spiritual Islam memiliki maksud untuk meningkatkan dan membimbing setiap manusia agar mencapai kebijaksanaan dalam menciptakan hubungan erat dengan Allah Swt. Spiritual juga roh bagi seorang muslim yang bisa membantu setiap manusia menghilangkan pemikiran dari pendapatan negatif yang berasal dari alat indra, perasaan, dan pemikiran belaka (Jumala & Bakar, 2019).

Nilai spiritual Islam adalah immateri berupa keyakinan batin yang bersumber pada nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan Hadis (Nata, 1999). Upaya untuk mengajarkan nilai-nilai spiritual Islam, dapat dikatakan berhasil, jika nilai-nilai tersebut mampu menjadi sikap hidup seseorang. Seluruh kegiatan yang dilakukan pendidik dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan nilai harus memberikan dampak peningkatan kualitas spiritual pada keduanya, pendidik dan peserta didik (Muhaimin, 2004).

### **3. Pendidikan Spiritual dalam Al-Qur'an**

Pendidikan hakikatnya ialah peningkatan potensi atau kemampuan manusia secara komprehensif dengan cara mengajarkan beraneka ragam pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh manusia (Busthomi, 2020).

Begitu juga dengan pendidikan menurut Islam yaitu bimbingan yang diberikan kepada orang lain agar berkembang sesuai dengan dasar-dasar ajaran Islam. Sebab dalam pendidikan Islam terkandung arahan yang menunjukkan terhadap perbaikan sikap mental dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain (Busthomi, 2020).

Kepribadian pendidik sangat besar manfaatnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan akhlakul karimah anak didiknya, dan dapat membina kecerdasan spritual yang dimiliki anak didik tersebut, kecerdasan ini harus dikembangkan agar anak didik dapat tumbuh dan besar menjadi manusia yang cerdas dan siap menghadapi segala tantangan di masa depan (Busthomi, 2020).

Salah satu fitrah agama yang membutuhkan pendidikan adalah aspek rohani karena aspek rohani sangat berkaitan dengan keyakinan seseorang kepada sang *khalik* untuk mendekatkan diri kepadanya. Adapun pembahasan pendidikan rohani dalam Al-Qur'an, sebagai berikut:

#### **a. Pengertian Pendidikan Rohani**



Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang hidup di dunia ini agar dapat berinteraksi kepada sesamanya dengan baik dan benar. Selain itu setiap manusia harus menerima dan memiliki pendidikan yang layak karena manusia wajib berpendidikan untuk dapat *survive* dalam hidupnya di tengah persaingan hidup yang ketat. Maka Allah Swt memerintahkan untuk menimba ilmu sebagai sebab seseorang memperoleh pendidikan dan kehidupan yang layak. Adapun dalam Al-Qur'an surat At-Taubah: 122 Allah menjelaskan akan pentingnya memperdalam pengetahuan agama dan menyampaikan informasi yang benar (Subri & Bachtiar, 2019).

#### **b. Ayat- ayat Al-Qur'an tentang Pendidikan Kerohanian**

Ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan rohani tersebar di dalam Al-Qur'an. *Pertama*, Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 85, Sayyid Quttub dalam Tafsir Fi Zilalil Qur'an Jilid 7 menyatakan bahwa sesungguhnya Al-Qur'an bukanlah menutup dan melarang manusia untuk berpikir dan berbuat, akan tetapi mengupayakan akal untuk tetap berperan sesuai dengan batas kemampuan dan sesuai dengan ranah-ranah yang harus dan layak untuk dipikirkan dan dipertanyakan. Sedangkan perkara ruh adalah termasuk perkara-perkara ghaib, abstrak dan rahasia-rahasia Allah SWT, karena manusia tidak akan pernah mampu memberi jawaban apa itu ruh, bagaimana datang dan perginya melainkan hanya sekedar informasi tentang ruh sebagai gambaran dan pelajaran bagi manusia yang dijelaskan dalam kitabnya (Sayyid, 2003). *Kedua*, Al-Qur'an surat al-Anfal ayat 2 yang menjelaskan tentang sifat-sifat kaum mukmin pada setiap kejadian dan keadaan sebagai penjelasan lanjutan dari ayat sebelumnya yaitu sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakal (Subri & Bachtiar, 2019). *Ketiga*, Al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 28 sebagai keterangan tambahan dan jawaban Allah terhadap permintaan orang kafir tentang Al-Qur'an adalah mu'jizat Nabi Muhammad Saw yang terdapat pada ayat sebelumnya yaitu ayat 26 dan 27, karena mereka mengingkari bahwa Al-Qur'an adalah bukti kebenaran dari mu'jizat kenabian. Melalui ayat ini juga penjelasan tentang keadaan orang mukmin yang bertakwa, digambarkan oleh Allah bahwa mereka adalah orang-orang yang sedang menuju kepada Allah Swt, yang mengaku akan kebesarannya dengan beribadah dan Allah pasti akan membuka hati, ruh dan jiwa mereka sehingga mereka mendapatkan keberuntungan hidup dan keselamatan di dunia dan di akhirat. Jika selalu mengingatnya maka hati dan ruh tidak akan pernah ragu sedikit pun akan wujudnya dan sesungguhnya dengan mengingat Allah tentu hati dan jiwa akan tenang karena nur dan cahaya Allah selalu bersama dengan mereka. Jika



rohani kenyang dengan “mengingat selalu akan Allah maka cahaya iman akan melimpah kepadanya, dengan cahaya itulah kemudian akan sirna rasa gelisah, sedih dan gundah gulana” (al-Maraghi, 1998).

## **2. Pendidikan Rohani dalam Al-Qur’an**

Membahas tentang pendidikan rohani, kata ruh dalam Al-Qur’an terdapat sedikitnya tidak kurang dari 25 ayat. Ini menyatakan bahwa ruh berasal dari Allah yang ditiupkan kepada manusia sejak umur 120 hari. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah Ibnu Mas’ud dalam Adz-Dzahabi dapat digambarkan fase-fase peniupan ruh yang dimulai dari masa manusia berada dalam perut ibunya selama 40 hari, kemudian tumbuh menjadi segumpal darah selama 40 hari, kemudian menjadi segumpal daging dan kemudian Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh lalu ditulishlah empat perkara yaitu rezeki, ajal, amal, dan nasib celaka atau bahagia (Subri & Bachtiar, 2019).

## **Kesimpulan**

Membahas mengenai pendidikan, tidak terlepas dari objek sasaran dari pendidikan itu sendiri, yaitu manusia. Tujuan pendidikan merupakan tujuan hidup juga yaitu mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dan hakikat dari tujuan pendidikan Islam adalah untuk memanusiakan manusia dalam arti menempatkan manusia sesuai dengan peran, fungsi dan fitrahnya. Maka dari itu tujuan tersebut harus bisa mengoptimalkan manusia menjadi makhluk Allah SWT memiliki potensi yang berbeda dengan makhluk lainnya, seperti potensi akal, dimana potensi akal harus dikembangkan untuk perkembangan manusia dalam menjalani kehidupannya. Solusinya, perlu ada pengembangan secara ekstensif dengan merealisasikan pengajaran berbagai ilmu dan kemampuan kepada manusia. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi para pengajar. Diakui penelitian ini terbatas hanya menyajikan perspektif Al-Qur’an. Penelitian ini merekomendasikan kepada para pengajar untuk mengamalkan ilmunya agar manusia dapat mengembangkan potensinya.

## **Daftar Pustaka**

al-Maraghi, A. M. (1998). *Tafsir Al-Maragi Jilid 13*. Semarang: CV. Toha Putra.

Artikelpendidikan.id. (2020, Desember 22). *Pengertian Pendidikan Secara Umum*. Diambil kembali dari artikelpendidikan.id: <https://artikelpendidikan.id/pengertian-pendidikan-secara-umum/>



**Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)**  
**Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

- Busthomi, Y. (2020). Pendidikan Kecerdasan Spiritual dalam Al-Qur'an Surah Al-Luqman. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 161.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Diambil kembali dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Dwi. (2016, Januari 20). *Pengertian Pendidikan Secara Umum*. Diambil kembali dari Blogspot: <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/01/pengertian-pendidikan-secara-umum-adalah.html>
- Hendriana, J. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Pendidikan Dasar Indonesia*, 25.
- Jumala, N., & Bakar, A. (2019). Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islami dalam Kegiatan Pendidikan. *Serambi Ilmu*, 161-162.
- Jumini, S., & Wahyudi, W. (2015). Konsep Vektor dan Nilai-nilai Pendidikan Spiritual Di Dalamnya (Telaah buku: "Analisis Vektor" Kajian Teori Pendekatan Al-Qur'an Karya Ari Kusumastuti. *PPKM I*, 1.
- Kemdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Muhaimin. (2004). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi, N., & Haura, N. (2019). *Pengertian Pendidikan Secara Umum*. Diambil kembali dari Scholar: <https://scholar.google.com>
- Nata, A. (1999). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Nirwani, J. (2019). Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islam dalam Kegiatan Pendidikan. *Serambi Ilmu*, 1.
- Sayyid, Q. (2003). *Tafsir Fi Zilalil Al-Qur'an Jilid 7*. Jakarta: Gema Insani.
- Subri, S., & Bachtiar, A. (2019). Pendidikan Ruhani dalam Al-Qur'an. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 175-176.



**Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)**  
**Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

Sulaiman, M. (2018). Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Penelitian Pendidikan Islam*, 1.

Wikipedia. (2020, Agustus 27). *Pendidikan*. Diambil kembali dari Wikipedia Bahasa Indonesia: <https://id.wikipedia.org>

Zakky. (2020, Maret 26). *Pengertian Pendidikan*. Diambil kembali dari Zonareferensi: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>